



Edukasi

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA YOGYAKARTA


Gerakan Rersek Sekolah tiap Jumat Wage di Sekolah-Sekolah Kota Jogja

Belajar Tak Hanya di Kelas, Dididik lewat Aksi Bersih

Thap 35 hari, tepatnya di Jumat Wage, warga sekolah di Kota Jogja diajak melakukan rersek sekolah. Dalam waktu setengah hingga sejam mereka akan bekerja bakti memelihara siswa, guru hingga karyawan sekolah. Tak sekedar bersih-bersih sampah tapi juga upaya mewujudkan kepedulian lingkungan.

SEPERTI di SD Tarakanita Bumiyo 1 Joga. Selain membina altar keber- sihan, seperti biasa, anak bangsa juga mendapatkan tarakanan. Untuk pengabdian sampah dilakukan dengan memilah sampah sesuai prinsi- pnya. Sampah-sampah plastik didaur ulang menjadi kerajinan haur yang kreatif. "Cemudaya membuat karya dari kaleng, bungkus dari plastik, dan kertas dari botol-botol seperti penera" ujar data lingkungan sekolah SD Ta- rakanita Bumiyo 1 Dener. Jumat (19/9) "Kami juga membuat masker dari kardus, kertas-kertas dan barang be- las. Terus kami juga buat kotak per- tasi dari kardus bekas bungkus mak- sut" tambah data lingkungan sekol- ah lainnya Kiara.

Sebagaimana sampah-sampah organik sudah menjadi berbagai prin-pupuk



KERJA BAKTI: Sejumlah pelajar SMP Negeri 8 Kota Jogja bergotong-royong memelihara lingkungan sekolah mereka saat program "Jumat Wage" di salah satu sekolah di Yogyakarta. Kegiatan ini digelar Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta sebagai upaya meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

komponis untuk mencakup pemu- cakn tanaman di sekolah. Sekolah juga memiliki jagasua ling- kungan sebagai pedoman utama ke- cintaan lingkungan bagi teman-teman lainnya. Dalam hal ini mereka ber- tugas untuk mengopok siswa siswa untuk melihat hasil dalam memu- cakn siswa siswa. Siswa siswa yang sudah terlihat nilai 100 dalam ser- asmen akan mendapatkan satu tanaman. Hasilnya siswa siswa yang ber- bantah terlihat nilai 100 akan men- tilai 100 agar mendapatkan tanaman. Bantah terlihat siswa siswa yang er- bantah nilai 100 akan meningkat. Selain di TK Fawazah Cilik Hutan- nya, kegiatan ini juga digelar di TK Fawazah Cilik Hutan- nya (GIS) Joga, gerakan rersek

sekolah dilakukan dengan gerakn kerja bakti oleh anak-anak dan di- dangrup oleh pengant. Kegiatan bersih-bersih pun dilak- ukannya memelihara ruang kelas. Namun juga dilakukan hal-hal yang meng- dahului responsis sekolah. Kepala TK Fawazah Cilik Hutan- nya ber- mengatakan, gerakan ini menjadi salah satu cara membentarkan anak- anak untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

Desi memproyeksikan, penanaman nilai-nilai kepedulian lingkungan dan kebersihan memang menjadi salah satu materi pokok di TK Fawazah CIL- Cilik. Selain melalui Jumat Wage, pihaknya juga terus menetapkan jadwal piket

Di sekolah ini kebetulan ada pengabdian sampah yang ber- rupa pembuat pupuk dari dalam kelas dan lain-lain. Kemudian sampah organik kami buat jadi pupuk kompos sumatera (Sampah Hutan Ta- rakanita) yang dijadikan pupuk. Pembuat pupuk ini membuat pu- puk kompos Sumatera (Sampah Ma- lasan Tarakanita) yang dijadikan pu- cuk. Kami juga membuat pupuk co-eco- mye yang sekiranya bisa digunakan. Te- akuk kami membuat pupuk kompos Londa (Lobang Sisa Dapur) dengan

dan edukasi membuat sampah pa- da tempatnya. Dua barisan, program Gerakan Bersih Sekolah yang dilakukan dipertemukan oleh Pemko Jogja bisa mendapat dukungan. Misalnya di- bantu oleh instansi pemerintahan yang berada Jalan Jeda Tut Harsono. Kerjasama antara TK Fawazah CIL- Cilik, dengan instansi pemerintah yang ber- bebudaya sangat penting. Salah satunya dapat membantu memenu- kan nilai-nilai gotong royong kepada anak-anak. "Ketika kami hari kami barang-barang kerja bakti semuanya, tentu dapat membantu anak-anak" ujar Desi.

Di SMPN 8 Joga, kepala sekolah Birosari Sakaryanti menyatakan jika program Jumat Wage yang dilaksanakan oleh Pemkot Jogja sangat mem- bantu anak-anak dalam lingkungan yang ada di dalam sekolah. Program Jumat Wage ini sejalan dengan pro- gram kepedulian yang sudah ber- jalan di SMPN 8 Joga. Nama program ini adalah Geliat Gerakan Literasi Zero Sampah Bawana.

Sebagaimana kegiatan anak-anak ini tidak hanya memilah sampah, kem-udian mereka juga belajar dengan juga dibarengi dengan kepedulian lingkungan. "Jadi dia (siswa) memiliki nilai-nilai yang lebih baik tentang lingkungan, wawasan tentang lingkungan yang berkaitan dengan sampah ini" ucapnya.

Menurut Birosari jika para siswa atau anak-anak sudah paham wawasan mengenai lingkungan, harapannya bisa melakukan sesuatu untuk me- ngaj lingkungan. "Sebenarnya lang- kah langkah yang ada di Kota Bawa- ra SMPN 8 itu sama persis dengan Ma- lasan (Masyarakat Jaga-Gila-Sampah) yang ada di Kota Jogja" katanya.

Birosari pun juga berharap sepe- ra ke depan program Jumat Wage dari Pemkot Jogja ini bisa terus dilakuka- kan. Sebab hal-hal program ini sa- rang bertumbuh, tidak hanya untuk lingkungan sekolah saja, tetapi juga untuk masyarakat Kota Jogja. "Yang dibutuhkan untuk membuat anak- anak belajar tentang guru mengajir juga dengan memelihara lingkungan yang bersih rapi dan tertata ini menjadi kepedulian" katanya. (prr/ima/mg/1- mg/1-pra)

Dorong PHBS dan Bentuk Karakter Peduli Lingkungan

DINAS Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Jogja terus mendorong sekolah-siswa Jumat Wage. Sebab menjadi salah satu pembeda dalam budaya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Jogja Budi Santosa Awerri mengatakan, program Jumat Wage memiliki nama Gerakan Rersek Sekolah. Program tersebut sudah dilakukan di semua sekolah sejak 2 Mei 2025 yang ber- sepakan dengan Hari Pendidikan Nasional.

Gerakan Bersih-ersih Sekolah me- rupakan bentuk penanganan sampah yang dilakukan satuan pendidikan. Tujuannya tak sekedar untuk me- ngurangi beban timbunan sampah di Kota Jogja. Namun lebih dari itu, lewat Jumat Wage pihaknya ingin membina budaya peduli lingkung- an kepada para siswa. Sedangkan me- mbumuhkan rasa gotong royong. "Program ini bertujuan untuk me- ngurangi beban Pemkot Jogja dalam hal pengelolaan sampah, sekaligus



ANTUSIAS: Semangat gotong royong siswa TK Fawazah CIL Cilik Hutan- nya memelihara lingkungan sekolah.

menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan", ujar Budi saat dikonfirmasi Radar Jogja, Minggu (21/9).

Budi pun menyampaikan, pen- tilian hari Jumat Wage untuk pro- gram Gerakan rersek Sekolah juga bukan tanpa alasan. Namun juga dilaksanakan dengan program lainnya. Sebelum Jumat Wage pas-

Program ini bertujuan untuk mengurangi beban Pemkot Jogja dalam hal pengelolaan sampah, sekaligus membumuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan."

Budi Santosa Awerri
Kepala Dispora Kota Jogja

unsur-unsur sekolah seperti siswa dan guru, program Jumat Wage me- miliki nilai bisa berdampak pada masyarakat luas.

Salah satu menariknya bahwa kegiatan kerja bakti yang minimal hanya memiliki cakupan 200 meter. Dalam area lingkungan sekitar sekol- ah juga wajib dibersihkan. "Sehinga- ng sekolah bisa punya kepedulian dan kepekaan sosial terhadap kebersihan lingkungan sekitar" ujar Birosari. (prr/ pra/kep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005